

**PENGEMBANGAN BUKU ASESMEN SUMATIF ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 24
BANDA ACEH**

Ridhayanie¹, Sariakin², Siti Mayang Sari³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh

ridhayanie.jihan@gmail.com¹, sariakin@bbg.ac.id²

mayang@bbg.ac.id³

ABSTRACT

Inclusive education requires assessment tools that are appropriate to the characteristics of students with special needs, particularly students with intellectual disabilities. This study aimed to develop a summative assessment book that is valid, practical, and effective in improving the learning outcomes of students with special needs in Grade II at SDN 24 Banda Aceh. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects were Grade II students with intellectual disabilities at SDN 24 Banda Aceh. Data were collected using expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, and learning outcome tests. The results indicated that the developed summative assessment book was categorized as highly valid, highly practical, and effective in improving students' learning outcomes. Therefore, the summative assessment book is feasible for use as an evaluation tool for students with intellectual disabilities in inclusive elementary schools.

Keywords: *summative assessment, students with special needs, learning outcomes*

ABSTRAK

Pendidikan inklusif menuntut adanya perangkat asesmen yang sesuai dengan karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), khususnya siswa tunagrahita. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku asesmen sumatif yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ABK kelas II SDN 24 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa tunagrahita kelas II SDN 24 Banda Aceh. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi ahli, angket respon guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid, sangat praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ABK. Dengan demikian, buku asesmen sumatif ini layak digunakan sebagai perangkat evaluasi pembelajaran bagi siswa tunagrahita di sekolah dasar inklusif.

Kata Kunci: Asesmen sumatif, Anak berkebutuhan khusus, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Dalam konteks pendidikan inklusif, sekolah dituntut mampu menyediakan layanan pembelajaran dan penilaian yang adil, adaptif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi sekolah inklusif adalah keterbatasan perangkat asesmen yang dirancang khusus bagi siswa ABK, terutama siswa dengan hambatan intelektual (tunagrahita).

SDN 24 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan pendidikan inklusif dan memiliki siswa tunagrahita di kelas II. Berdasarkan hasil observasi, guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa ABK karena asesmen yang tersedia masih bersifat umum dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa tunagrahita. Asesmen yang tidak adaptif menyebabkan hasil belajar siswa tidak terukur secara optimal dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang terdiri atas lima tahap, yaitu: (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SDN 24 Banda Aceh.

Subjek penelitian adalah siswa tunagrahita kelas II SDN 24 Banda Aceh. Teknik pengumpulan data meliputi validasi ahli (ahli materi, bahasa, dan media), angket respon guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas buku asesmen sumatif yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif berada pada kategori sangat valid dari aspek materi, bahasa, dan desain. Buku asesmen disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran Fase A Kurikulum Merdeka dan disesuaikan

dengan karakteristik siswa tunagrahita.

Hasil uji kepraktisan berdasarkan respon guru dan siswa menunjukkan bahwa buku asesmen mudah digunakan, menarik, serta membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Guru menyatakan bahwa buku asesmen mempermudah proses penilaian dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang perkembangan belajar siswa.

Uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan buku asesmen sumatif. Hasil analisis N-Gain berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menandakan bahwa buku asesmen sumatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tunagrahita.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa asesmen yang dirancang sesuai dengan kebutuhan ABK mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya, hasil ini menjadi dasar untuk pengembangan dan

penyempurnaan produk agar dapat mencapai efektivitas yang lebih tinggi pada penerapan berikutnya.

Rumus N-Gain

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

- Skor Posttest = nilai siswa setelah menggunakan media pembelajaran
- Skor Pretest = nilai siswa sebelum menggunakan media pembelajaran
- Skor Maksimal = nilai tertinggi yang dapat diperoleh (misalnya 100)

Tabel : Interpretasi Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori Peningkatan
$G \geq 0.7$	Tinggi (Sangat Efektif)
$0.3 \leq g$	Sedang (Cukup Efektif)
$0 < g < 0.30$	Rendah (Kurang Efektif)
$G \leq 0g$	Tidak Ada Peningkatan/Penurunan

3.6 Analisis Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon untuk mengetahui efektivitas produk buku asesmen sumatif bagi Anak Berkebutuhan Khusus, dilakukan analisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan produk dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed

Rank Test. Uji Wilcoxon dipilih karena data hasil belajar berupa skor pretest dan posttest yang berasal dari subjek yang sama serta tidak memenuhi asumsi distribusi normal, sehingga diperlukan uji statistik nonparametrik.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku asesmen sumatif yang dikembangkan. Data yang dianalisis merupakan nilai pretest dan posttest siswa kelas II SD Negeri 24 Banda Aceh. Pengujian dilakukan dengan membandingkan peringkat selisih skor antara kedua pengukuran tersebut.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif.
- b. H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif.

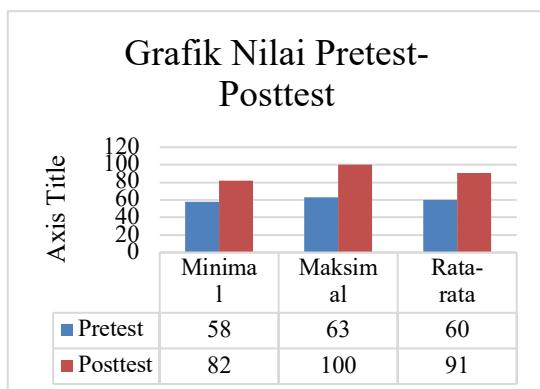
Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon didasarkan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila

nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pretest dan posttest.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji Wilcoxon berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku asesmen sumatif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku asesmen sumatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di kelas II SD Negeri 24 Banda Aceh. Hasil ini juga menjadi dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan produk agar dapat digunakan secara lebih optimal pada penerapan selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis data pada nilai Pre-Test dan Post-Test siswa kelas II SDN 24 Banda Aceh dalam pembelajaran menggunakan Buku Asesmen Sumatif Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Grahita), diperoleh peningkatan rata-rata hasil belajar yang signifikan dari 60,45 menjadi 91,4. Perbandingan hasil nilai pre-test

dan post-test dapat digambarkan melalui grafik berikut:



Grafik Nilai Pretes dan Post tes

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui tahapan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Proses pengembangan buku asesmen sumatif dilakukan secara sistematis melalui lima tahapan utama. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan asesmen umum yang belum sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus (tuna

grahita). Maka dilakukan pengembangan buku asesmen dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individual, kemampuan kognitif, serta gaya belajar visual konkret siswa. Desain buku disusun menggunakan bahasa sederhana, gambar berwarna, serta rubrik penilaian yang jelas. Proses validasi, uji coba, dan revisi dilakukan secara berurutan sehingga menghasilkan produk yang teruji secara ilmiah dan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi dengan rata-rata skor keseluruhan di atas 90%. Aspek media memperoleh 93%, aspek materi 94%, dan aspek bahasa 90%, dengan kategori "sangat layak." Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Respon guru mencapai rata-

rata 100% (kategori sangat praktis) dan respon siswa sebesar 91% (kategori sangat positif).

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif efektif meningkatkan hasil belajar siswa tuna grahita ringan. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60,45 meningkat menjadi 91,4 pada *post-test*, dengan rata-rata peningkatan sebesar 31%. Nilai N-Gain sebesar 0,82 menunjukkan efektivitas dalam kategori tinggi. Peningkatan ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku asesmen berbasis visual konkret mampu membantu siswa memahami kegiatan, meningkatkan motivasi, serta memperbaiki kemampuan fungsional dan kognitif.

Buku Asesmen Sumatif Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Grahita) terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai alat bantu asesmen dan media pembelajaran di

SDN 24 Banda Aceh. Buku ini memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan asesmen autentik yang berorientasi pada kebutuhan individual siswa, sekaligus mendukung implementasi pendidikan inklusif yang berkeadilan dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., & Ningrum, W. W. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Aliyah, A. A., & Purwanto, S. E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 921. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.946>

Amka, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Nizamia Learning Center, Sidoarjo Jatim.

Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahrial, S. (2024). Konsep

- Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 13.
- Ariyani, N. (2025). *Membangun Politik Hukum Pendidikan Inklusif pada Tingkat Pendidikan Tinggi bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia yang Berperspektif Hak Asasi Manusia*. Universitas Islam Indonesia.
- Ariyanti, G., Easti Rahayu Maya Sari, A., & Ary Wicaksono, D. (2021). Pendampingan Belajar Matematika Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Bhakti Luhur Kota Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 296–301. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.9538>
- Astuti, W. P., Prasetyo, A. P. B., & Rahayu, E. S. (2012). Pengembangan instrumen asesmen autentik berbasis literasi sains pada materi sistem ekskresi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(1).
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya pendidikan inklusif: Menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12–19.
- Cecep, C. S. R., Amalia, A. N. A., Hafidz, A. H. bin Z. A., Alwi, M. A. Y., & Sania, S. K. L. (2024). The analysis of experiential learning method of dale's cone experience model in improving the effectiveness of Arabic language learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 7(1), 25–40.
- Chaeruman, U. A. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran. *Dipetik Januari*, 1, 2021.
- Coryzoeniawati. (2021). Peningkatan Keterampilan Berhitung Siswa Melalui Penerapan Media Braille Baper di SLB curup Coryzoeniawati. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 77–93.
- David Wijaya, S. E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Dewi, L., Mariani, N. M. L., Pratiwi, J. T., & Anugrahana, A. (2025). Peran dan Tantangan Shadow Teacher dalam Mendukung Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 219–232.
- Cecep, C. S. R., Amalia, A. N. A., Hafidz, A. H. bin Z. A., Alwi, M. A. Y., & Sania, S. K. L. (2024). The analysis of experiential learning method of dale's cone experience model in improving the effectiveness of Arabic language learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 7(1), 25–40.